

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN
 AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

Nama Perguruan Tinggi: Universitas Bengkulu
 Nama Unit Pengelola: FMIPA
 Nama Program Studi: Geofisika
 Kode Panel:
 Tanggal Penilaian: 22 Oktober 2022

0

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Kondisi eksternal yang dianalisis meliputi perkembangan lingkungan makro yang mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan pemerintah, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Di samping lingkungan makro, dibahas juga lingkungan mikro yang meliputi 10 aspek. Kekuatan utama PSG FMIPA UNIB adalah tersedianya sumber daya alam lokal yang ada di Bengkulu, sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Kelemahan yang dimiliki antara lain: belum memiliki dosen geologi, belum ada dosen guru besar, pengelolaan manajemen akademik program studi yang belum cepat dan responsif untuk melayani mahasiswa secara daring dan berbasis IT di tingkat fakultas, dan aksesibilitas menuju Bengkulu masih belum optimal. Ancaman yang perlu diperhatikan antara lain persaingan lulusan akan sangat global, sehingga persaingan alumni geofisika terbuka di seluruh dunia, keadaan perekonomian masyarakat calon mahasiswa yang terganggu oleh krisis ekonomi global, dan tuntutan pengelolaan manajemen akademik program studi secara daring berbasis IT, cepat dan responsif. UPPS memetakan peluang dan tantangan yang dihadapi. Namin demikian posisi relatif program studi belum ditentukan.	Kondisi eksternal yang dianalisis meliputi perkembangan lingkungan makro yang mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan pemerintah, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Di samping lingkungan makro, dibahas juga lingkungan mikro yang meliputi 10 aspek. Kekuatan utama PSG FMIPA UNIB adalah tersedianya sumber daya alam lokal yang ada di Bengkulu, sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Kelemahan yang dimiliki antara lain: belum memiliki dosen geologi, pada TS belum ada dosen guru besar (pada saat AL sudah ada 1 orang Guru Besar), pengelolaan manajemen akademik program studi yang belum cepat dan responsif untuk melayani mahasiswa secara daring dan berbasis IT di tingkat fakultas, dan aksesibilitas menuju Bengkulu masih belum optimal. Ancaman yang perlu diperhatikan antara lain persaingan lulusan akan sangat global, sehingga persaingan alumni geofisika terbuka di seluruh dunia, keadaan perekonomian masyarakat calon mahasiswa yang terganggu oleh krisis ekonomi global, dan tuntutan pengelolaan manajemen akademik program studi secara daring berbasis IT, cepat dan responsif. UPPS memetakan peluang dan tantangan yang dihadapi. Posisi prodi sudah	

2	<p>B. Profil Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p>	<p>FMIPA UNIB disahkan atas dasar surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.195/O/1999 tanggal 10 Agustus 1999 tentang pendirian FMIPA di UNIB. Sejak tahun 2018 jumlah PS yang bernaung di FMIPA berjumlah 13 PS: D-3 Lab. Sains, D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Farmasi, S-1 Matematika, S-1 Fisika, S-1 Kimia, S-1 Biologi, S-1 Statistika, S-1 Geofisika, S-1 Farmasi, S-2 Statistika dan S-2 Kimia. Pada tahun 2013 FMIPA UNIB telah menetapkan Renstra 2013-2025 untuk mengubah orientasi proses maupun output kepada peningkatan kualitas. Aktivitas riset dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional harus menjadi indikator kunci dari kinerja dosen FMIPA UNIB. Demikian pula proses edukasi yang efisien (tepat waktu), ter-standarisasi, serta efektif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten harus menjadi parameter kunci atas kinerja manajemen UPPS dan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan. Data-data profil menunjukkan konsistensi yang mencakup informasi yang menggambarkan keselarasan program studi. Suasana akademik pengembangan keilmuan program studi juga didukung oleh ketersediaan sumberdaya dan iklim kondusif.</p>	<p>FMIPA UNIB disahkan atas dasar surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.195/O/1999 tanggal 10 Agustus 1999 tentang pendirian FMIPA di UNIB. Sejak tahun 2018 jumlah PS yang bernaung di FMIPA berjumlah 13 PS: D-3 Lab. Sains, D-3 Keperawatan, D-3 Kebidanan, D-3 Farmasi, S-1 Matematika, S-1 Fisika, S-1 Kimia, S-1 Biologi, S-1 Statistika, S-1 Geofisika, S-1 Farmasi, S-2 Statistika dan S-2 Kimia. Pada tahun 2013 FMIPA UNIB telah menetapkan Renstra 2013-2025 untuk mengubah orientasi proses maupun output kepada peningkatan kualitas. Aktivitas riset dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional harus menjadi indikator kunci dari kinerja dosen FMIPA UNIB. Demikian pula proses edukasi yang efisien (tepat waktu), ter-standarisasi, serta efektif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten harus menjadi parameter kunci atas kinerja manajemen UPPS dan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan. Data-data profil menunjukkan konsistensi yang mencakup informasi yang menggambarkan keselarasan program studi. Suasana akademik pengembangan keilmuan program studi juga didukung oleh ketersediaan sumberdaya dan iklim kondusif.</p>	
3	<p>C. Kriteria</p> <p>C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</p> <p>C.1.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>	<p>Visi FMIPA UNIB adalah menjadi Lembaga, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Bidang Sains dan Teknologi Kelas Asia Tenggara Tahun 2025. Visi ini selaras dengan visi UNIB yaitu menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025. Tabel VMTS (2.1) menunjukkan keterkaitan VMTS PT, UPPS dan PS. Terdapat keselarasan dalam aspek VMT. FMIPA UNIB pada periode 2019-2025 memiliki fokus pada penguatan pelayanan pendidikan dan pelaksanaan penelitian yang berdaya saing regional di Kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2020, PSG FMIPA UNIB melakukan evaluasi dan peninjauan kembali terhadap visi dan misi prodi sekaligus melakukan penyesuaian kurikulum untuk mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). PSG FMIPA UNIB memiliki visi “menjadi Program Studi Geofisika yang bermutu, menghasilkan alumni dan menjadi rujukan dalam eksplorasi daerah pesisir tahun 2030 di tingkat Asia”. Sepertinya Visi Program Studi Geofisika kurang realistis.</p>	<p>Visi FMIPA UNIB adalah menjadi Lembaga, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Bidang Sains dan Teknologi Kelas Asia Tenggara Tahun 2025. Visi ini selaras dengan visi UNIB yaitu menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025. Tabel VMTS (2.1) menunjukkan keterkaitan VMTS PT, UPPS dan PS. Terdapat keselarasan dalam aspek VMT. FMIPA UNIB pada periode 2019-2025 memiliki fokus pada penguatan pelayanan pendidikan dan pelaksanaan penelitian yang berdaya saing regional di Kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2020, PSG FMIPA UNIB melakukan evaluasi dan peninjauan kembali terhadap visi dan misi prodi sekaligus melakukan penyesuaian kurikulum untuk mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). PSG FMIPA UNIB memiliki visi “menjadi Program Studi Geofisika yang bermutu, menghasilkan alumni dan menjadi rujukan dalam eksplorasi daerah pesisir tahun 2030 di tingkat Asia”. Strategi sudah digambarkan dengan milestone yang jelas.</p>	

4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMST UPPS.	Penyusunan VMST dilakukan dengan mekanisme top down dan bottom up. Diawali dengan pembentukan tim perumus VMST, dilakukan pembahasan dengan melibatkan semua stakeholders internal dan eksternal, merumuskan dan pada akhirnya ditetapkan. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada sivitas akademika melalui sosialisasi langsung dan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Namun demikian penjelasan tentang proses dan keterlibatan pihak-pihak dalam penyusunan VMST UPPS (FMIPA) belum disampaikan. Pendokumentasian proses penyusunan VMST belum ada.	Penyusunan VMST dilakukan dengan mekanisme top down dan bottom up. Diawali dengan pembentukan tim perumus VMST, dilakukan pembahasan dengan melibatkan semua stakeholders internal dan eksternal, merumuskan dan pada akhirnya ditetapkan. Kemudian dilakukan sosialisasi kepada sivitas akademika melalui sosialisasi langsung dan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik.	
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi pencapaian tujuan FMIPA UNIB adalah (1) Peningkatan relevansi, produktivitas, kualitas penelitian, pendidikan akademik, pengabdian pada masyarakat dan inovasi yang berdaya saing di Asia. (2) Peningkatan efektivitas, akuntabilitas, tata kelola dan kualitas, kuantitas sumber daya yang ramah lingkungan berbasis teknologi informasi. (3) Peningkatan Kualitas softskill dan hardskill mahasiswa. (4) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama dan Efektivitas. Strategi ini efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. Proses evaluasi dinyatakan telah dilakukan melalui laporan audit mutu internal (AMI). Namun demikian belum disampaikan capaian-capaian indikator secara kuantitatif sebagai hasil evaluasi VMST.	Strategi pencapaian tujuan FMIPA UNIB adalah (1) Peningkatan relevansi, produktivitas, kualitas penelitian, pendidikan akademik, pengabdian pada masyarakat dan inovasi yang berdaya saing di Asia. (2) Peningkatan efektivitas, akuntabilitas, tata kelola dan kualitas, kuantitas sumber daya yang ramah lingkungan berbasis teknologi informasi. (3) Peningkatan Kualitas softskill dan hardskill mahasiswa. (4) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama dan Efektivitas. Strategi ini efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. Proses evaluasi dinyatakan telah dilakukan melalui laporan audit mutu internal (AMI).	
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Rektor No. 1190/UN/30.12/HK/2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI). Di FMIPA UNIB, struktur organisasinya terdiri dari pimpinan fakultas (dekan dan wakil dekan), Ketua jurusan, koordinator PS, ketua laboratorium, koordinator tata usaha dan senat fakultas. Bukti yang menunjukkan adanya praktek baik (good practice) dari good governance di FMIPA UNIB adalah tersedianya website http://fmipa.unib.ac.id dan seluruh PS yang ada di FMIPA baik D-3, S-1, maupun S-2. PSG FMIPA UNIB dapat diakses melalui website FMIPA atau langsung ke http://geofisika.fmipa.unib.ac.id yang merupakan website resmi PS. Tatakelola dalam proses pengembangan dan menjadi bagian di dalam rencana strategis. Akuntabilitas dan transparansi ditunjukkan dengan adanya website ditingkat UPPS dan prodi serta website lain yang terkait dengan kepengkatan dan penelitian & pengabdian. Kredibilitas tatakelola didukung dengan adanya landasan hukum dalam penentuan dan pelaksanaan. Praktik baik yang menunjukkan keadilan perlu disampaikan.	Rektor No. 1190/UN/30.12/HK/2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI). Di FMIPA UNIB, struktur organisasinya terdiri dari pimpinan fakultas (dekan dan wakil dekan), Ketua jurusan, koordinator PS, ketua laboratorium, koordinator tata usaha dan senat fakultas. Bukti yang menunjukkan adanya praktek baik (good practice) dari good governance di FMIPA UNIB adalah tersedianya website http://fmipa.unib.ac.id dan seluruh PS yang ada di FMIPA baik D-3, S-1, maupun S-2. PSG FMIPA UNIB dapat diakses melalui website FMIPA atau langsung ke http://geofisika.fmipa.unib.ac.id yang merupakan website resmi PS. Tatakelola dalam proses pengembangan dan menjadi bagian di dalam rencana strategis. Akuntabilitas dan transparansi ditunjukkan dengan adanya website ditingkat UPPS dan prodi serta website lain yang terkait dengan kepengkatan dan penelitian & pengabdian. Kredibilitas tatakelola didukung dengan adanya landasan hukum dalam penentuan dan pelaksanaan. Praktik baik yang menunjukkan keadilan perlu disampaikan.	

7	<p>C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</p> <p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p>	<p>Pimpinan UPPS menunjukkan adanya karakter organisasi dengan bukti adanya struktur organisasi dengan person yang menjalankan. Operasional UPPS ditunjukkan dengan ketersediaan dokumen renstra serta kegiatan-kegiatan organisasi. Dalam aspek kepemimpinan publik, Ketua Jurusan telah menjalin kerjasama lokal, nasional dan internasional. Namun demikian belum ditunjukkan penerimaan publik atas pimpinan UPPS, semisal sebagai pengelola/ketua/anggota organisasi eksternal.</p> <p>Perencanaan telah dilakukan oleh UPPS dalam penentuan program yang telah disepekat bersama antar pimpinan dan civitas akadmeika FMIPA. Masing-masing PS menyusun program kerja melalui pembahasan (lokakarya & rapat) dan perencanaan tiap tahun diwujudkan dalam Rencana Operasional. melakukan pengorganisasi dan penunjukan personal dan melakukan proses pengawasan. Proxes pelaporan ditindaklanjuti dengan penjaminan mutu. Belum dijelaskan penggunaan untuk pengembangan lebih lanjut.</p>	<p>Pimpinan UPPS menunjukkan adanya karakter organisasi dengan bukti adanya struktur organisasi dengan person yang menjalankan. Operasional UPPS ditunjukkan dengan ketersediaan dokumen renstra serta kegiatan-kegiatan organisasi. Dalam aspek kepemimpinan publik, Ketua Jurusan telah menjalin kerjasama lokal, nasional dan internasional.</p> <p>Pimpinan UPPS (Dekan) merupakan pengurus KOB pusat, pengurus Peralindo Nasional dan perhimpunan burung Indonesia. Sedangkan Ketua jurusan fisika tergabung dalam Himpunan Fisika Indonesia. Untuk tingkat program studi fisika, dosen homebase geofisika tergabung pada Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) serta Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Mulai tahun 2022 koordinator Prodi menjadi Anggota Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Geofisika Indonesia (APPGI).</p> <p>Perencanaan telah dilakukan oleh UPPS dalam penentuan program yang telah disepekat bersama antar pimpinan dan civitas akadmeika FMIPA. Masing-masing PS menyusun program kerja melalui pembahasan (lokakarya & rapat) dan perencanaan tiap tahun diwujudkan dalam Rencana Operasional. melakukan pengorganisasi dan penunjukan personal dan</p>	
8	<p>C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	<p>Kerjasama yang dilakukan UPPS ada 9 Kerjasama Pendidikan, 6 Penelitian, dan 4 Penmas. Tidak ada dosen industri/praktisi yang disampaikan. Disampaikan untuk pembelajaran MBKM, tetapi tidak disampaikan kerjasama dengan pihak mana saja. Kerjasama dengan PT Firman Ketaun mendukung penelitian dan praktikum lapangan. Kerjasama dengan dengan USM disebutkan sebagai narasumber seminar & visiting lecturer. Kemanfaatan pada aspek pendidikan, penelitian dan penmas masih belum ditunjukkan dengan bukti yang sah. Disampaikan seluruh mitra kerjasama sangat puas dengan implementasi kerjasama dengan program studi, tetapi tidak ada penjelasan pada tingkat UPPS. Kerjasama PS dapat dilihat sebagai kerjasama UPPS.</p>	<p>Kerjasama yang dilakukan UPPS ada 9 Kerjasama Pendidikan, 6 Penelitian, dan 4 Penmas. Sudah ada dosen dari kalangan praktisi/industri yaitu dari BMKG dan PT Bara Mega Quantum. Disampaikan untuk pembelajaran MBKM, tetapi tidak disampaikan kerjasama dengan pihak mana saja. Kerjasama dengan PT Firman Ketaun mendukung penelitian dan praktikum lapangan. Kerjasama dengan dengan USM disebutkan sebagai narasumber seminar & visiting lecturer. Kemanfaatan pada aspek pendidikan, penelitian dan penmas masih belum ditunjukkan dengan bukti yang sah. Disampaikan seluruh mitra kerjasama sangat puas dengan implementasi kerjasama dengan program studi, tetapi tidak ada penjelasan pada tingkat UPPS. Kerjasama PS dapat dilihat sebagai kerjasama UPPS.</p>	

9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	<p>Dalam 3 tahun terakhir terdapat 7 kerjasama bidang pendidikan, 5 kerjasama bidang penelitian, dan 4 kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu terdapat 1 kerjasama internasional, 14 kerjasama nasional, dan 1 kerjasama lokal yang relevan dengan Program Studi dan dikelola oleh UPPS.</p>	<p>Dalam 3 tahun terakhir terdapat 7 kerjasama bidang pendidikan, 5 kerjasama bidang penelitian, dan 4 kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu terdapat 1 kerjasama internasional, 14 kerjasama nasional, dan 1 kerjasama lokal yang relevan dengan Program Studi dan dikelola oleh UPPS.</p>	
10	<p>C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS</p>	<p>Indikator kinerja utama telah ditetapkan dalam rencana strategis UPPS, namun demikian tidak dijelaskan adanya indikator kinerja tambahan, meskipun disinggung dalam beberapa narasi LED.</p>	<p>Indikator kinerja utama telah ditetapkan dalam rencana strategis UPPS, namun demikian tidak dijelaskan adanya indikator kinerja tambahan, meskipun disinggung dalam beberapa narasi LED.</p>	
11	<p>C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Capaian kinerja FMIPA mengikuti indikator kinerja dari setiap unit kerja yang ada di UNIB. Indikator kinerja tersebut adalah tingkat ketercapaian dari setiap indikator yang telah ditetapkan di awal tahun oleh Rektor UNIB. Pada akhir 2020, FMIPA mendapatkan penilaian kinerja baik sekali sekaligus merupakan peringkat kedua di UNIB setelah Fakultas Pertanian. Namun demikian dalam analisis tidak ditemukan adanya evaluasi capaian kinerja yang menunjukkan posisi pencapaian terhadap target dalam Renstra.</p>	<p>Capaian kinerja FMIPA mengikuti indikator kinerja dari setiap unit kerja yang ada di UNIB. Indikator kinerja tersebut adalah tingkat ketercapaian dari setiap indikator yang telah ditetapkan di awal tahun oleh Rektor UNIB. Pada akhir 2020, FMIPA mendapatkan penilaian kinerja baik sekali sekaligus merupakan peringkat kedua di UNIB setelah Fakultas Pertanian. Laporan AIM sudah dilakukan, data-data capaian dibandingkan dengan rencana target</p>	

12	<p>C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	<p>UPPS telah memiliki unit penjaminan mutu beresingkat dari Universitas sampai dengan jurusan. Pembentukan lembaga penjaminan mutu (LPMPP) melalui Permendikbud no 63 tahun 2013 dan Keputusan Rektor no 1717/UN30/KP/2014. Unit Penjaminan Mutu UPPS dibentuk melalui SK Dekan No 1239/UN30/HK/2021. Siklus penjaminan mutu internal dilakukan melalui kegiatan Audit Internal Mutu yang dilakukan dengan mengacu pada SPMI Surat Keputusan Rektor No. 2297/UN30/HK/2018</p>	<p>UPPS telah memiliki unit penjaminan mutu beresingkat dari Universitas sampai dengan jurusan. Pembentukan lembaga penjaminan mutu (LPMPP) melalui Permendikbud no 63 tahun 2013 dan Keputusan Rektor no 1717/UN30/KP/2014. Unit Penjaminan Mutu UPPS dibentuk melalui SK Dekan No 1239/UN30/HK/2021. Siklus penjaminan mutu internal dilakukan melalui kegiatan Audit Internal Mutu yang dilakukan dengan mengacu pada SPMI Surat Keputusan Rektor No. 2297/UN30/HK/2018</p>	
13	<p>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5)</p>	<p>Guna mengetahui tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen FMIPA maka UPM melakukan survei dan didapatkan hasil secara umum bahwa persepsi seluruh pemangku kepentingan terhadap tata kelola FMIPA sangat memuaskan. LPTIK juga telah membuat program aplikasi berisi survei tingkat kepuasan para mahasiswa terhadap kinerja dan pelayanan dosen yang diintegrasikan dengan portal akademik https://pak.unib.ac.id dan terhubung ke portal SIAKAD. GKM PSG melakukan analisis terhadap hasil survei dengan responden mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra yang relevan dengan PSG terhadap pelaksanaan layanan manajemen pada tahun 2021. Tidak ada informasi kepuasan layanan oleh stakeholder lain.</p>	<p>Guna mengetahui tingkat kepuasan para pemangku kepentingan yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen FMIPA maka UPM melakukan survei dan didapatkan hasil secara umum bahwa persepsi seluruh pemangku kepentingan terhadap tata kelola FMIPA sangat memuaskan. LPTIK juga telah membuat program aplikasi berisi survei tingkat kepuasan para mahasiswa terhadap kinerja dan pelayanan dosen yang diintegrasikan dengan portal akademik https://pak.unib.ac.id dan terhubung ke portal SIAKAD. GKM PSG melakukan analisis terhadap hasil survei dengan responden mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra yang relevan dengan PSG terhadap pelaksanaan layanan manajemen pada tahun 2021.</p>	

14	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS	Sesuai data LKPS. Secara garis besar sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru PS S-1 di UNIB termasuk PSG FMIPA terdiri atas 3 cara, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN. SNMPTN dan SBMPTN dikelola secara terpusat secara nasional oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) sedangkan SMMPTN dikelola oleh BKS PTN Wilayah Barat sehingga peserta yang mengikuti SMMPTN ini hanya untuk memilih perguruan tinggi anggota PTN Wilayah Indonesia Barat.	Sesuai data LKPS. Secara garis besar sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru PS S-1 di UNIB termasuk PSG FMIPA terdiri atas 3 cara, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN. SNMPTN dan SBMPTN dikelola secara terpusat secara nasional oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) sedangkan SMMPTN dikelola oleh BKS PTN Wilayah Barat sehingga peserta yang mengikuti SMMPTN ini hanya untuk memilih perguruan tinggi anggota PTN Wilayah Indonesia Barat.	
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	Jumlah mahasiswa UPPS selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Untuk program diploma mengalami kenaikan calon, sedangkan untuk program sarjana mengalami penurunan calon, program pasca sarjana naik turun. Program studi baru menerima mulai TS-2, pendaftar dalam 2 tahun terakhir tetap. Analisis keketatan calon mahasiswa antara Gambar 2.7 dan 2.8 tidak konsisten	Jumlah mahasiswa UPPS selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Untuk program diploma mengalami kenaikan calon, sedangkan untuk program sarjana mengalami penurunan calon, program pasca sarjana naik turun. Program studi baru menerima mulai TS-2, pendaftar dalam 2 tahun terakhir tetap. Jumlah mahasiswa UPPS selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Untuk program diploma mengalami kenaikan calon, sedangkan untuk program sarjana mengalami penurunan calon, program pasca sarjana naik turun. Program studi baru menerima mulai TS-2, pendaftar dalam 2 tahun terakhir tetap.	
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Pelayanan untuk mahasiswa mencakup: (1) Minat & bakat dengan organisasi yang tersedia meliputi BEM, HIMA, UKM Bola, GSI, Seni, koperasi mahasiswa (Kopma), Mahesapala dan MIPA sains club (MSC) yang menghasilkan penibngkatan prestasi mahasiswa. (2) Kesejahteraan berupa ketersediaan dosen pembimbing PA, pusat layanan kesehatan (poliklinik), layanan beasiswa disampaikan tetapi tidak jelas. (3) Bimbingan karir dan kewirausahaan dilakukan oleh unit Carier Development Centre. Informasi tentang pelayanan akses dan mutu layanan disampaikan komunikasi dengan dosen pembmbing akademik. Informasi lain tidak disampaikan.	Pelayanan untuk mahasiswa mencakup: (1) Minat & bakat dengan organisasi yang tersedia meliputi BEM, HIMA, UKM Bola, GSI, Seni, koperasi mahasiswa (Kopma), Mahesapala dan MIPA sains club (MSC) yang menghasilkan penibngkatan prestasi mahasiswa. (2) Kesejahteraan berupa ketersediaan dosen pembimbing PA, pusat layanan kesehatan (poliklinik), layanan beasiswa disampaikan tetapi tidak jelas. (3) Bimbingan karir dan kewirausahaan dilakukan oleh unit Carier Development Centre. Informasi tentang pelayanan akses dan mutu layanan disampaikan komunikasi dengan dosen pembmbing akademik. Akses dan kemudahan menggunakan fasilitas baik.	
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS.	Terdapat 10 orang DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	Terdapat 10 orang DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi. Bulan April 2022 ada 1 orang DTPS yang naik jabatan menjadi Guru Besar.	
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jumlah DTPS ada 10 orang, 5 orang diantaranya berpendidikan Doktor	Jumlah DTPS ada 10 orang, 5 orang diantaranya berpendidikan Doktor. Bulan April 2022 ada 1 orang DTPS yang naik jabatan menjadi Guru Besar	
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jumlah DTPS keseluruhan ada 10 orang. Sampai saat ini belum ada Guru Besar. Dari 10 orang DTPS tersebut 7 orang diantaranya Lektor Kepala dan 1 orang Lektor	Jumlah DTPS keseluruhan ada 10 orang. Dari 10 orang DTPS tersebut 7 orang diantaranya Lektor Kepala dan 1 orang Lektor. Bulan April 2022 ada 1 orang DTPS yang naik jabatan menjadi Guru Besar	

20	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Keseluruhan DTSPS ada 10 orang dan jumlah mahasiswa pada TS ada 74 orang. Rasio mahasiswa:dosen = 7,40:1	Keseluruhan DTSPS ada 10 orang dan jumlah mahasiswa pada TS ada 74 orang. Rasio mahasiswa:dosen = 7,40:1	
21	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Belum ada mahasiswa PS yang dibimbing. Program studi baru dengan mahasiswa belum sampai dengan tugas akhir. RDUPS = 0, RDPUL = 2.665	Belum ada mahasiswa PS yang dibimbing. Program studi baru dengan mahasiswa belum sampai dengan tugas akhir. RDUPS = 0, RDPUL = 2.665	
22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS adalah 15,28	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS adalah 15,28	
23	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Program Studi Geofisika tidak mempunyai dosen tidak tetap.	Program Studi Geofisika tidak mempunyai dosen tidak tetap.	
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Terdapat 15 rekognisi sebagai reviewer, editor, dan invited speaker. Perlu informasi lebih lanjut terkait dengan bukti pendukung rekognisi	Terdapat 15 rekognisi sebagai reviewer, editor, dan invited speaker. Perlu informasi lebih lanjut terkait dengan bukti pendukung rekognisi	
25	Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 9 judul penelitian dengan dana dalam negeri dan 53 judul dengan dana perguruan tinggi/mandiri.	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 9 judul penelitian dengan dana dalam negeri dan 53 judul dengan dana perguruan tinggi/mandiri.	
26	Kegiatan PKM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 2 judul PKM dengan dana dari luar negeri, 5 judul dengan dana dari dalam negeri, dan 40 judul dengan dana dari perguruan tinggi/mandiri.	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 2 judul PKM dengan dana dari luar negeri, 5 judul dengan dana dari dalam negeri, dan 40 judul dengan dana dari perguruan tinggi/mandiri.	
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Secara keseluruhan dalam 3 tahun terakhir terdapat 112 jumlah publikasi/tulisan dalam berbagai tingkatan.	Secara keseluruhan dalam 3 tahun terakhir terdapat 112 jumlah publikasi/tulisan dalam berbagai tingkatan.	
28	Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Jumlah artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir ada 61 judul	Jumlah artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir ada 61 judul	
29	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 4 Pencatatan Hak Cipta	Dalam 3 tahun terakhir terdapat 4 Pencatatan Hak Cipta	

30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	Di tingkat UPPS untuk pengembangan karir dosen, semua dosen yang belum S3 diberi kesempatan untuk studi lanjut. Saat ini ada 10 dosen yang sedang studi lanjut ke berbagai universitas ternama di Indonesia seperti Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Gajah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Institut Teknologi Bandung. Selain itu UPPS selalu berperan aktif dalam pengembangan karir seperti memberikan pelatihan publikasi dan insentif penulisan artikel ilmiah berskala internasional (scopus), sehingga dapat memotivasi dosen di UPPS untuk mengusulkan ke jabatan guru besar.	Di tingkat UPPS untuk pengembangan karir dosen, semua dosen yang belum S3 diberi kesempatan untuk studi lanjut. Saat ini ada 10 dosen yang sedang studi lanjut ke berbagai universitas ternama di Indonesia seperti Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Gajah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Institut Teknologi Bandung. Selain itu UPPS selalu berperan aktif dalam pengembangan karir seperti memberikan pelatihan publikasi dan insentif penulisan artikel ilmiah berskala internasional (scopus), sehingga dapat memotivasi dosen di UPPS untuk mengusulkan ke jabatan guru besar.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program	Jumlah tenaga kependidikan di FMIPA UNIB ada 63 orang, dengan pendidikan SMA 14 orang, D2/D3 8 orang, S1/D4 37 orang, dan S2 4 orang.	Jumlah tenaga kependidikan di FMIPA UNIB ada 63 orang, dengan pendidikan SMA 14 orang, D2/D3 8 orang, S1/D4 37 orang, dan S2 4 orang. Di Jurusan Fisika (PS Geofisika ada di dalamnya) terdapat 3 orang tenaga kependidikan dengan fungsional PLP	
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan.	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir 23.267.886 Rupiah.	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir 23.267.886 Rupiah.	
33	Dana penelitian DTSP. Tabel 4 LKPS	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir 68.637.333 Rupiah.	Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir 68.637.333 Rupiah.	
34	Dana pengabdian kepada masyarakat DTSP. Tabel 4 LKPS	Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir 10.035.333 Rupiah.	Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir 10.035.333 Rupiah.	
35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi rata-rata pertahun 186.642.128 Rupiah untuk Program Studi Geofisika, dan 2.426.347.666 Rupiah untuk FMIPA UNIB. Investasi yang disediakan memadai dengan ditunjukkan oleh profil dosen, sarana dan prasarana yang baik.	Realisasi investasi rata-rata pertahun 186.642.128 Rupiah untuk Program Studi Geofisika, dan 2.426.347.666 Rupiah untuk FMIPA UNIB. Investasi yang disediakan memadai dengan ditunjukkan oleh profil dosen, sarana dan prasarana yang baik.	
36	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS dalam 3 tahun terakhir rata-rata menggunakan anggaran sebesar 26.3 Milyar/tahun. Biaya untuk investasi SDM, sarpars sebesar 2.43Milyar /tahun. Nilai ini realistis dnegan jumlah mahasiswa dan program studi yang dimiliki UPPS	UPPS dalam 3 tahun terakhir rata-rata menggunakan anggaran sebesar 26.3 Milyar/tahun. Biaya untuk investasi SDM, sarpars sebesar 2.43Milyar /tahun. Nilai ini realistis dnegan jumlah mahasiswa dan program studi yang dimiliki UPPS	

37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki laboratorium dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peralatan laboratorium PSG FMIPA UNIB berkontribusi untuk pelaksanaan praktikum mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat terlatih dan terbiasa menggunakan alat-alat geofisika, menganalisis, dan menginterpretasi data baik di laboratorium maupun di lapangan. Peralatan laboratorium PSG FMIPA UNIB juga menunjang penelitian mahasiswa untuk tugas akhir (skripsi) dan penelitian PKM, penelitian dan pengabdian bagi dosen dan tenaga kependidikan.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki laboratorium dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peralatan laboratorium PSG FMIPA UNIB berkontribusi untuk pelaksanaan praktikum mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat terlatih dan terbiasa menggunakan alat-alat geofisika, menganalisis, dan menginterpretasi data baik di laboratorium maupun di lapangan. Peralatan laboratorium PSG FMIPA UNIB juga menunjang penelitian mahasiswa untuk tugas akhir (skripsi) dan penelitian PKM, penelitian dan pengabdian bagi dosen dan tenaga kependidikan.	
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen, pakar kurikulum (asosiasi) dan melibatkan stakeholder alumni, BUMN. Analisis terhadap kebutuhan pengguna yang masih belum disampaikan dengan jelas. Deskripsi capaian pembelajaran masih belum disampaikan dalam dokumen. Peta kurikulum dan CPL masih belum disampaikan dalam dokumen.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen, pakar kurikulum (asosiasi) dan melibatkan stakeholder alumni, BUMN. Analisis terhadap kebutuhan pengguna sudah dilakukan. Deskripsi capaian pembelajaran terdapat pada dokumen kurikulum 2018 dan Kurikulum 2021. Peta kurikulum dan CPL terdapat pada dokumen Kurikulum 2017 dan Kurikulum 2021 (hasil evaluasi kurikulum sebelumnya).	Program studi perlu melakukan analisis capaian pembelajaran yang didukung dengan penyusunan portofolio matakuliah pada masing-masing pelaksanaan.
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Belum ada lulusan. Karakteristik proses pembelajaran di FMIPA harus mengacu pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 11 yaitu proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal ini tertuang dalam kurikulum yang ada di FMIPA yang telah berbasis KKNi. Selanjutnya, rencana proses pembelajaran tertuang dalam RPS. Kemudian, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, metode pembelajaran hybrid mencakup sistem blended learning, synchronous dan asynchronous mulai dikembangkan.	Pada saat TS belum ada lulusan, namun saat visitasi ada 1 lulusan. Karakteristik proses pembelajaran di FMIPA harus mengacu pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 11 yaitu proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal ini tertuang dalam kurikulum yang ada di FMIPA yang telah berbasis KKNi. Selanjutnya, rencana proses pembelajaran tertuang dalam RPS. Kemudian, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, metode pembelajaran hybrid mencakup sistem blended learning, synchronous dan asynchronous mulai dikembangkan. Proses pembelajaran interaktif melibatkan mahasiswa diantaranya dilakukan dalam kegiatan praktikum.	

40	<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. Namun demikian dokumen borang belum dilengkapi dengan contoh RPS.</p>	<p>Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p>	
41	<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan.</p>	<p>Pembelajaran dilakukan secara hybrid secara asinkron dan sinkron. Perguruan tinggi menyediakan fasilitas e-learning yang dapat diakses mahasiswa dan dosen melalui laman https://elearning.unib.ac.id/. Dalam laman bersangkutan didapatkan lebih dari 20 MK dari PS tersedia dalam laman e-learning.</p> <p>Survey kepuasan mahasiswa terhadap rencana pembelajaran dilakukan secara online melalui https://siepel.unib.ac.id. . Proses evaluasi dilakukan melalui evaluasi mutu internal dan audit mutu internal. Dosen mengisi tema dan sub-tema perkuliahan secara online di https://presensi.unib.ac.id/. Hasil dievaluasi oleh UPPS.</p> <p>Proses penelitian memiliki keterkaitan dengan pembelajaran. Pelaksanaan telah diatur dalam SPMI perguruan tinggi. Terdapat 12 penelitian yang dan PkM yang terkait dengan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian telah dilakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang dikelola melalui proses-proses di LPPM. Laporan akhir diupload di laman https://prisma2.unib.ac.id. Terdapat 53 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.</p> <p><u>Proses PkM memiliki keterkaitan dengan</u></p>	<p>Pembelajaran dilakukan secara hybrid secara asinkron dan sinkron. Perguruan tinggi menyediakan fasilitas e-learning yang dapat diakses mahasiswa dan dosen melalui laman https://elearning.unib.ac.id/. Dalam laman bersangkutan didapatkan lebih dari 20 MK dari PS tersedia dalam laman e-learning.</p> <p>Survey kepuasan mahasiswa terhadap rencana pembelajaran dilakukan secara online melalui https://siepel.unib.ac.id. . Proses evaluasi dilakukan melalui evaluasi mutu internal dan audit mutu internal. Dosen mengisi tema dan sub-tema perkuliahan secara online di https://presensi.unib.ac.id/. Hasil dievaluasi oleh UPPS.</p> <p>Proses penelitian memiliki keterkaitan dengan pembelajaran. Pelaksanaan telah diatur dalam SPMI perguruan tinggi. Terdapat 12 penelitian yang dan PkM yang terkait dengan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian telah dilakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang dikelola melalui proses-proses di LPPM. Laporan akhir diupload di laman https://prisma2.unib.ac.id. Terdapat 53 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.</p> <p><u>Proses PkM memiliki keterkaitan dengan</u></p>	
42	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p>	<p>Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) = 1993 dari total 6618 jam pembelajaran selama masa pendidikan</p>	<p>Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) = 1993 dari total 6618 jam pembelajaran selama masa pendidikan</p>	

43	<p>C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran</p> <p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Proses monitoring dan evaluasi proses pembelajaran telah dilakukan dan dinyatakan tersedia di program studi. Kurikulum yang dibuat juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan. RPS telah disusun sebagai dasar acuan dalam perkuliahan. RPS ini ditinjau sesuai kebutuhan atau minimal 5 tahun sekali. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online (https://siepel.unib.ac.id) oleh mahasiswa melalui pengisian angket yang harus diisi untuk dapat melihat kartu hasil studi (KHS) dan pengisian KRS semester berikutnya. Capaian kinerja PBM dievaluasi setiap semester pada kegiatan rapat PS, tinjauan manajemen, GKM PSG, UPM FMIPA dan UPPS. Rata-rata kehadiran dosen sudah memenuhi standar yang ditetapkan, yakni minimal 80% dari total 16 pertemuan per semester. Tindak lanjut atas proses evaluasi dan monitoring belum disampaikan.</p>	<p>Proses monitoring dan evaluasi proses pembelajaran telah dilakukan dan dinyatakan tersedia di program studi. Kurikulum yang dibuat juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan. RPS telah disusun sebagai dasar acuan dalam perkuliahan. RPS ini ditinjau sesuai kebutuhan atau minimal 5 tahun sekali. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online (https://siepel.unib.ac.id) oleh mahasiswa melalui pengisian angket yang harus diisi untuk dapat melihat kartu hasil studi (KHS) dan pengisian KRS semester berikutnya. Capaian kinerja PBM dievaluasi setiap semester pada kegiatan rapat PS, tinjauan manajemen, GKM PSG, UPM FMIPA dan UPPS. Rata-rata kehadiran dosen sudah memenuhi standar yang ditetapkan, yakni minimal 80% dari total 16 pertemuan per semester. Tindak lanjut atas proses evaluasi dan monitoring belum disampaikan.</p>	
44	<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam</p>	<p>Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor UNIB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UNIB. Prinsip penilaian yang dianut bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Langkah yang dilakukan oleh PSG dengan cara memberikan batas waktu bagi dosen untuk memasukkan nilai ke sistem nilai online melalui laman https://pak.unib.ac.id/.</p>	<p>Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor UNIB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UNIB. Prinsip penilaian, Rubrik, dan Unsur-unsur yang dianut bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Langkah yang dilakukan oleh PSG dengan cara memberikan batas waktu bagi dosen untuk memasukkan nilai ke sistem nilai online melalui laman https://pak.unib.ac.id/.</p>	
45	<p>C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p> <p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>Terdapat 12 MK yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM. Mencakup matakuliah : Fisika Dasar, Fisika Dasar I, Seismologi, Fisika Batuan, Pengolahan Data Geofisika, API Data Seismik, SIG, Akuisisi, Pengolahan, dan Interpretasi Data Seismik, Geodinamika, Seismik Explorasi,</p>	<p>Terdapat 12 MK yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM. Mencakup matakuliah : Fisika Dasar, Fisika Dasar I, Seismologi, Fisika Batuan, Pengolahan Data Geofisika, API Data Seismik, SIG, Akuisisi, Pengolahan, dan Interpretasi Data Seismik, Geodinamika, Seismik Explorasi,</p>	

46	<p>C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkajaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	<p>Disampaikan terdapat 20 kegiatan dalam 3 tahun untuk meningkatkan suasana akademik, dokumentasi ada di program studi Rata-rata kegiatan ilmiah terjadwal ada 6-7 kegiatan per tahun atau 2-3 bulan sekali. Namun demikian belum disampaikan bukti-bukti kegiatan yang dilakukan.</p>	<p>Disampaikan terdapat 20 kegiatan dalam 3 tahun untuk meningkatkan suasana akademik, dokumentasi ada di program studi Rata-rata kegiatan ilmiah terjadwal ada 6-7 kegiatan per tahun atau 2-3 bulan sekali.</p>	
47	<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan</p>	<p>Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan diukur dengan kuesioner dengan hasil: Reability 80.1%; Respponsiveness = 75.2%; Assurance = 77.8%; Empaty = 77.8%; Tangible 72.6%. Rerata TKM = 76.7%</p>	<p>Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan diukur dengan kuesioner dengan hasil: Reability 80.1%; Respponsiveness = 75.2%; Assurance = 77.8%; Empaty = 77.8%; Tangible 72.6%. Rerata TKM = 76.7%</p>	
48	<p>C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>Di PSG FMIPA UNIB telah dibuat roadmap penelitian yang mendukung VMETS PSG. PSG FMIPA UNIB memiliki enam bidang kajian yang meliputi seismotectonic, volcanic, landslide, liquefaction. Kajian ini meliputi monitoring dan modeling data-data geofisika untuk keperluan mitigasi aktivitas tektonik maupun vulkanik. Selanjutnya, kajian berkaitan dengan geofisika eksplorasi untuk sumber daya hidrokarbon dan pertambangan seperti batubara, emas, bijih besi, nikel dan lain-lain. Bidang kajian berikutnya adalah geofisika instrumentasi dan lingkungan untuk keperluan eksplorasi geoteknik dan pengembangan peralatan untuk monitoring abrasi/erosi, potensi air bawah tanah, potensi geopark, dan situs-situs peninggalan geologi purba serta pengindraan jauh (remote sensing).</p>	<p>Di PSG FMIPA UNIB telah dibuat roadmap penelitian yang mendukung VMETS PSG. PSG FMIPA UNIB memiliki enam bidang kajian yang meliputi seismotectonic, volcanic, landslide, liquefaction. Kajian ini meliputi monitoring dan modeling data-data geofisika untuk keperluan mitigasi aktivitas tektonik maupun vulkanik. Selanjutnya, kajian berkaitan dengan geofisika eksplorasi untuk sumber daya hidrokarbon dan pertambangan seperti batubara, emas, bijih besi, nikel dan lain-lain. Bidang kajian berikutnya adalah geofisika instrumentasi dan lingkungan untuk keperluan eksplorasi geoteknik dan pengembangan peralatan untuk monitoring abrasi/erosi, potensi air bawah tanah, potensi geopark, dan situs-situs peninggalan geologi purba serta pengindraan jauh (remote sensing).</p>	

49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir ada sejumlah 40 judul, dari total 62 judul penelitian DTPS.	Judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir ada sejumlah 40 judul, dari total 62 judul penelitian DTPS.	
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS dan program studi memiliki roadmap PkM yang dituangkan dalam Roadmap Penelitian dan PkM FMIPA Tahun 2017-2021 dan 2021-2025. Secara umum, setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PSG FMIPA UNIB bersesuaian dengan kompetensi keilmuan dan roadmap pengabdian di tingkat universitas, fakultas dan jurusan. Pada setiap kegiatan pengabdian terdapat luaran wajib dan luaran tambahan yang harus dipenuhi oleh dosen pelaksana kegiatan PkM tersebut. Evaluasi telah dilakukan (Tabel 2.34), namun belum disampaikan kesesuaian dengan roadmap. Beberapa judul kegiatan PkM (Tabel 7) kurang sesuai dengan program studi.	UPPS dan program studi memiliki roadmap PkM yang dituangkan dalam Roadmap Penelitian dan PkM FMIPA Tahun 2017-2021 dan 2021-2025. Secara umum, setiap kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PSG FMIPA UNIB bersesuaian dengan kompetensi keilmuan dan roadmap pengabdian di tingkat universitas, fakultas dan jurusan. Pada setiap kegiatan pengabdian terdapat luaran wajib dan luaran tambahan yang harus dipenuhi oleh dosen pelaksana kegiatan PkM tersebut. Evaluasi telah dilakukan (Tabel 2.34), namun belum disampaikan kesesuaian dengan roadmap. Beberapa judul kegiatan PkM (Tabel 7) kurang sesuai dengan program studi.	
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir ada sejumlah 14 judul, dari total 47 judul PkM DTPS.	Judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir ada sejumlah 14 judul, dari total 47 judul PkM DTPS.	

52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Mengacu pada KKNI, kurikulum yang diberlakukan di PSG FMIPA UNIB didesain untuk memenuhi standar CPL. Desain kurikulum dibuat dengan melibatkan DTSP, stakeholders, organisasi profesi (HAGI, IAGI, PSI), alumni PSF bidang minat geofisika dan mahasiswa. Analisis capaian pembelajaran lulusan dilakukan dengan menunjukkan IPK trend IPK mahassiswa. Belum dapat dilihat ketercapaian CPL oleh lulusan.	Mengacu pada KKNI, kurikulum yang diberlakukan di PSG FMIPA UNIB didesain untuk memenuhi standar CPL. Desain kurikulum dibuat dengan melibatkan DTSP, stakeholders, organisasi profesi (HAGI, IAGI, PSI), alumni PSF bidang minat geofisika dan mahasiswa. Analisis capaian pembelajaran lulusan dilakukan dengan menunjukkan IPK trend IPK mahassiswa. Pada saat TS belum dapat dilihat ketercapaian CPL oleh lulusan. Namun demikian pada saat AL sudah ada 1 orang lulusan dan ketercapaian CPL sudah dapat dilihat.	
53	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022, dengan IPK 3.71	
54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Terdapat 3 prestasi akademik di tingkat nasional dan 10 prestasi di tingkat lokal.	Terdapat 5 prestasi akademik di tingkat nasional dan 10 prestasi di tingkat lokal.	
55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Terdapat 5 prestasi non-akademik di tingkat nasional dan 2 prestasi di tingkat lokal	Terdapat 5 prestasi non-akademik di tingkat nasional dan 4 prestasi di tingkat lokal	
56	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022, dengan masa studi 3 tahun 10 bulan	
57	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang dengan tepat waktu pada bulan September 2022	
58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022	
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Belum ada lulusan. Pelaksanaan kegiatan tracer study dilakukan terpusat di tingkat perguruan tinggi, dilakukan oleh CDC (http://tracer.unib.ac.id/). Tidak ada informasi terkait kuesioner yang diberikan dalam tracer study.	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022. Pelaksanaan kegiatan tracer study dilakukan terpusat di tingkat perguruan tinggi, dilakukan oleh CDC (http://tracer.unib.ac.id/). Informasi terkait tracer study sudah ada, dan bisa diakses pada http://tracer.unib.ac.id/ .	

60	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022, saat ini sedang interview tahap akhir di perusahaan tambang batubara PT Putra Muba Coal di Sumatera Selatan.	
61	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022	
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022	
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Belum ada lulusan	Sudah meluluskan 1 orang pada bulan September 2022	
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Belum ada publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan	Ada 1 publikasi ilmiah mahasiswa yang diterbitkan di jurnal nasional Newton Maxwell Journal of Physics (terbit 7 Juni 2022)	
65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI ada 2 judul	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI ada 2 judul	
66	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Kereserbacukupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	
67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	Analisis SWOT telah dilakukan. Sebagian disasrkan apda data yang ada namun sebagian muncul tanpa da kaitan dengan deskripsi dalam LED. Deskripsi-deskripsi dalam LED yang terkait masing-masing kriteria belum menjelaskan keberadaan analisis SWOT secara spesifik pada masing-masing kriteria, hal ini menyebabkan analisis SWOT sebagian kurang terdukung data dan tidak terhubung dengan kriteria yang telah diuraikan.	Analisis SWOT telah dilakukan. Sebagian didasarkan pada data yang ada namun sebagian muncul tanpa ada kaitan dengan deskripsi dalam LED. Deskripsi-deskripsi dalam LED yang terkait masing-masing kriteria belum menjelaskan keberadaan analisis SWOT secara spesifik pada masing-masing kriteria, hal ini menyebabkan analisis SWOT sebagian kurang terdukung data dan tidak terhubung dengan kriteria yang telah diuraikan. Deskripsi yang digunakan bersifat Kualitatif pada posisi tumbuh kembang pada Kuadran satu berdasarkan analisis SWOT.	

68	D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Strategi pengembangan disampaikan ada 5 strategi : a. Peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan lainnya ; b. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam segala aspek Tri Dharma PT; c. Peningkatan kualitas DTPS melalui pelatihan, workshop, studi lanjut dan magang pada berbagai Lembaga nasional dan internasional; d. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM terutama skala internasional; e. Peningkatan mutu tata kelola berbasis teknologi informasi (IT). Strategy masih bersifat umum dan kurang tegas keterkaitannya dengan hasil SWOT	Strategi pengembangan disampaikan ada 5 strategi : a. Peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan lainnya ; b. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam segala aspek Tri Dharma PT; c. Peningkatan kualitas DTPS melalui pelatihan, workshop, studi lanjut dan magang pada berbagai Lembaga nasional dan internasional; d. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM terutama skala internasional; e. Peningkatan mutu tata kelola berbasis teknologi informasi (IT). Strategy masih bersifat umum dan kurang tegas keterkaitannya dengan hasil SWOT	
69	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola, setelah isi tabel tersebut di atas dipe

Bengkulu, 22 Oktober 2022

Ketua Program Studi Geofisika

Asesor

Dr. Arif Ismul Hadi, S.Si., M.Si
NIP. 197309241999031001

A. Nanang Tyasbudi Puspito

Dekan FMIPA, Universitas Bengkulu

Asesor

Dr. Janulis, S.Si., M.Si.
NIP. 197511252005011013

Setyawan P. Sakti

